

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kuantitatif, yakni dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode kuantitatif dimana penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut juga dengan metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic.

Dengan demikian metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hal. 11

mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.²

B. Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian diambil kesimpulan.

Sesuai dengan judul skripsi “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Kualitas pengelolaan Zakat, Infaq, shodaqoh terhadap Minat Masyarakat Berdonasi di Lembaga Amil Zakat BMH Tulungagung, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*Independent Variabel*) atau disebut juga variabel predictor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif atau negative.³ Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah Transparansi (X_1), Akuntabilitas (X_2) dan Kualitas Pengelolaan ZIS (X_3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) atau disebut variabel enteria, menjadi perhatian utama (sebagai factor yang berlaku dalam

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 11

³ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 37

pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dan penelitian. Melalui analisis terhadap variabel terkait akan menemukan solusi atas pemecahan masalah yang diangkat.⁴ Sesuai masalah yang akan diteliti, maka yang akan menjadi variabel dependen adalah Minat Masyarakat Berdonasi (Y).

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Berdasarkan pemahaman tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah semua termasuk *muzakki*, donatur infaq, shodaqoh yang berjumlah 498 orang.⁶

2. Sampel

Sedangkan sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah sampel acak (*probabilitas sampling*) yaitu metode pemilihan sampel di mana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁸

⁴ *Ibid*, hal. 38

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...* hal. 72

⁶ Wawancara dengan Bpk Samsul Ma'arif selaku pimpinan Lembaga Amil Zakat BMH Tulungagung pada 20 November 2015, Pkl 08.30 WIB.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).... Hal 120*

⁸ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 137.

Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. Yang dimaksud dengan *convenience* yakni metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pemilihan anggota populasi yang mudah di akses untuk memperoleh jawaban atau informasi. Jumlah yang diambil berdasarkan rumus *slovin*.⁹

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolelir, misal 5%.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelonggaran 10%, sehingga jumlah sampel yang didapat adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{498}{1 + 498 (10\%)^2}$$

$$n = 83,27$$

Untuk memudahkan penelitian dalam pengolahan data maka peneliti membulatkan sampel dari 83,27 menjadi 100 sampel.

D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data. Sehingga, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian kuosioner, kuosioner merupakan teknik

⁹ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 141

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁰

Tabel 1
Tabel Indikator variabel

Variabel	Indikator	Deskriptor	Skala	Item Pertanyaan
Minat (Muzakki) (Y) 1. Skripsi Munirul 2. Thesis Rusty Rahayu	1. Dorongan dalam diri individu 2. Motif social 3. Factor emosional	1. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan 2. Kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan dimana mereka berada 3. Merupakan intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau obyek tertentu	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.	1. Pertanyaan nomor 4 2. Pertanyaan nomor 2 3. Pertanyaan nomor 1, 3, 5 dan 6
Transparansi (X ₁) A. Skripsi Rizky B. Skripsi Munir	1. Organisasi bersifat terbuka 2. Informasi diungkapkan secara jujur, lengkap dan meliputi segala hal terkait informasi yang diberikan	1. Seluruh fakta yang terkait pengelolaan harus mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan terhadap informasi tersebut 2. Menjamin setiap orang atau setiap warga negara atau lembaga hukum yang membutuhkan informasi publik agar dapat mengaksesnya dengan mudah, cepat dan cara yang sederhana serta memperoleh	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.	1. Pertanyaan nomor 1 dan 2. 2. Pertanyaan nomor 3 dan 4

¹⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 3

	<p>3. Kebijakan manajemen dikomunikasikan dengan pemberi amanah secara tertulis dan proporsional.</p>	<p>informasi yang akurat dan tidak menyesatkan</p> <p>3. Mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan atas kebijakan manajemen pada pemberi amanah, sampai pemberi amanah atau yang mendelegasikan kewenangan puas terhadap kinerja pelaksanaan kegiatannya.</p>		<p>3. Pertanyaan nomor 5 dan 6</p>
<p>Akuntabilitas (X₂)</p> <p>A. Skripsi Munirul</p> <p>B. Jurnal Yoshi Dian</p>	<p>1. Segala aktifitas harus memperhatikan dan mengutamakan kepentingan kepentingan umat sebagai manifestasi amanah</p> <p>2. Aktifitas organisasi dilaksanakan dengan adil</p> <p>3. Aktifitas organisasi tidak merusak lingkungan sekitar</p>	<p>1. Akuntansi bukan saja sebagai bentuk akuntabilitas manajemen kepada pemilik, melainkan juga pada <i>stakeholders</i> dan tuhan.</p> <p>2. Menuntut agar setiap orang diberlakukan secara sama sesuai dengan aturan yang adil dan sesuai dengan criteria yang rasional obyektif, serta dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>3. Tanggung jawab manajemen tidak hanya sebatas mengelola sumber daya yang ada dalam perusahaan, melainkan juga memperhatikan dampak atas operasional perusahaan</p>	<p>Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.</p>	<p>1. Pertanyaan nomor 1 dan 2.</p> <p>2. Pertanyaan nomor 3</p> <p>3. Pertanyaan nomor 4</p>

	<p>4. Pelaksanaan zakat sesuai dengan syariat islam</p> <p>5. Terdapat pengendalian yang sesuai komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah</p>	<p>terhadap lingkungan sosial dan alam.</p> <p>4. Sesuai dengan tujuan zakat yaitu meningkatkan taraf hidup anggota masyarakat yang lemah ekonomi dan mempercepat kemajuan agama islam menuju tercapainya masyarakat yang adil, maju dan makmur diridhoi oleh Alloh SWT.</p> <p>5. Akuntansi sebagai alat pertanggungjawaban diharapkan dapat menjadi alat kendali atas aktivitas setiap unit usaha.</p>		<p>4. Pertanyaan nomor 5</p> <p>5. Pertanyaan nomor 6</p>
<p>Kualitas pengelolaan (X₃)</p> <p>1. Skripsi Rizki</p>	<p>1. Pengelolaan zakat dilakukan secara efektif dan efisien</p> <p>2. Memiliki sifat responsive terhadap kebutuhan mustahik, muzakki, dan</p>	<p>1. Pengelolaan zakat yang baik akan memudahkan langkah sebuah LPZ untuk mencapai tujuan inti dari zakat itu sendiri, yaitu optimalisasi zakat. Dengan bertindak efisien dan efektif, LPZ mampu memanfaatkan dana zakat yang ada dengan maksimal.</p> <p>2. Lembaga amil zakat bertindak secara cekatan terhadap apa yang dibutuhkan, mampu melayani dan mengelola dengan baik.</p>	<p>Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.</p>	<p>1. Pertanyaan nomor 1 dan 2</p> <p>2. Pertanyaan nomor 3, 4 dan 5</p>

	lingkungan 3. Seluruh organisasi LPZ memahami seluk beluk dan syariat zakat dan menerapkan nilai spiritual Islam	3. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, lembaga pengelola zakat haruslah berpedoman sesuai dengan syariat islam, mulai dari tata cara perekrutan pegawai hingga tata cara pendistribusian zakat.		3. Pertanyaan nomor 6
--	---	--	--	-----------------------

E. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.¹¹ Untuk memperoleh data primer tersebut peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan beliau Bapak Syamsul Ma'arif selaku pimpinan LAZNAS BMH Tulungagung, selain wawancara dengan Bapak Syamsul Ma'arif peneliti juga memperoleh data dari pembayar ZIS dan Wakaf yaitu masyarakat kabupaten Tulungagung dengan cara penyebaran kuesioner. Kuesioner tersebut didesain menggunakan skala linkert.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis.... Hal. 17*

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua. Atau data yang berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung. Data ini mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang di peroleh akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut.¹²

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Kuosioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹³ Instrumen dalam penelitian ini bersifat terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah jika jawaban tidak disediakan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup adalah jika alternatif- alternatif jawaban telah disediakan. Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan oleh peneliti.

Instrument kuesioner harus diukur validitas dan reliabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrument yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali

¹² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 122

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)...* hal. 192

untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.¹⁴ Pengukuran kuesioner ini menggunakan skala likert, yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu dan berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan pada tabel berikut¹⁵ :

Tabel skala Likert
Alternatif jawaban dengan skala Linkert

Simbol	Alternative jawaban	Nilai
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

Kuesioner penelitian ini diberikan kepada donatur Laznas BMH tulungagung terkait dengan pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Kualitas pengelolaan ZIS terhadap minat masyarakat berdonasi di Laznas BMH Tulungagung.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, buku harian, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang berkaitan dengan obyek penelitian.¹⁶ Dalam hal ini peneliti ingin mendapatkan data tentang profil dan informasi

¹⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 65.

¹⁵ Syufian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 50

¹⁶ *Ibid*, hal. 231

jumlah dana yang terhimpun serta program-program Baitul Maal Hidayatulloh Tulungagung.

3. Wawancara/Interview

Wawancara atau interviuw adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan responden dengan tanpa menggunakan pedoman wawancara.¹⁷ Dalam hal ini wawancara ditujukan kepada pihak manajemen Laznas BMH Tulungagung untuk mendapatkan informasi mengenai donatur Laznas BMH Tulungagung, perkembangan Laznas BMH Tulungagung dan sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik dan sifat-sifat datanya mudah dipahami dan mampu menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.¹⁸

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesiner mampu untuk mengungkapkan data atau sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹⁹

¹⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 122

¹⁸ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hal. 52

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan IV, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), 2006, hal. 41

Dengan kata lain sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara lengkap.²⁰

Dalam pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan analisa butir. Cara pengukuran analisa butir tersebut adalah mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus *produk moment*, yaitu:

$$R_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi

N = jumlah subyek atau responden

X = skor butir

Y = skor total²¹

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.²² Untuk mencari reabilitas menggunakan rumus *Alpha*.²³

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 211-212.

²¹ *Ibid*, hal. 213

²² Imam Ghozali., *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan IV hal. 41

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan....* hal. 317

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right\}$$

Dimana :

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum s_i$ = jumlah varians skor tiap item

s_t = varians total

k = jumlah item

Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable jika memiliki Croanbach Alpha lebih besar dari 0,60.²⁴

3. Uji Asumsi Klasik

Hasil dari regresi berganda akan dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan tidak bisa bila memenuhi beberapa asumsi yang disebut sebagai asumsi klasik. Agar mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas dan bebas dari multikoleniaritas, heteroskedostisitas.²⁵ Sedang uji autokorelasi tidak digunakan dalam penelitian kali ini, karena uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada jenis data *cross sectional*.²⁶

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai

²⁴ *Ibid*, hal. 239

²⁵ *Ibid*, hal. 56

²⁶ Syofian Siregar, *Statistic Parametrik..... hal. 38*

residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.²⁷

b. Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).²⁸

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas di dalam model regresi dapat dideteksi dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), yaitu²⁹:

- a) Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- b) Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan $VIF > 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t .³⁰

c. Uji Heteroskedostisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi karena ketidaksamaan varian nilai residual

²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan IV, ... hal. 110

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 91

²⁹ *Ibid*, hal 92.

³⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009) hal.79

satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.³¹

4. Analisis Regresi Linier berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pola perubahan nilai suatu variabel (variabel dependen) yang disebabkan variabel lain (variabel independen). Analisis regresi berganda menggunakan suatu model matematis berupa persamaan garis lurus yang mampu mendefinisikan hubungan antar variabel sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan minat masyarakat berdonasi sebagai variabel terikat (dependen) dan transparansi, akuntabilitas dan kualitas pengelolaan Ziswaf sebagai variabel bebas (independen), maka persamaan regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Dimana :

Y = minat donasi masyarakat

a = konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = koefisien korelasi ganda

x_1 = Transparansi

x_2 = Akuntabilitas

x_3 = Kualitas

³¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan IV.... hal. 105

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari rumusan masalah harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Untuk menguji hipotesis menggunakan tingkat signifikan dengan $\alpha = 5\%$. Cara yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan uji t dan uji f.³²

- a. Uji t hipotesis dilakukan untuk menguji apakah secara terpisah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik. Uji statistic t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan secara parsial. Pengujian koefisien uji t ini membandingkan t table dengan t hitung, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan : t = Nilai Uji t-test

r = nilai koefisien *produk moment*

n-2 = jumlah sampel

-2 = menjadi baris dalam kolom

1. Ho diterima dan H₁ ditolak apabila t hitung < t tabel. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah :

³² Winarsono Tulus, *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (----: Press, 2004) hal. 287.

- a. Transparansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat berdonasi dengan menggunakan uji t.
 - b. Akuntabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat berdonasi dengan menggunakan uji t.
 - c. Kualitas pengelolaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berdonasi dengan menggunakan uji t.
2. H_0 diterima dan H_2 ditolak apabila t hitung $>$ t tabel. Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini dimaksud adalah :
- a. Ada pengaruh yang signifikan transparansi terhadap minat masyarakat berdonasi dengan menggunakan uji t.
 - b. Ada pengaruh yang signifikan akuntabilitas terhadap minat masyarakat berdonasi dengan menggunakan uji t.
 - c. Ada pengaruh yang signifikan kualitas pengelolaan terhadap minat masyarakat berdonasi dengan menggunakan uji t.
- b. Uji F-statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Setelah F garis regresi ditemukan hasilnya, kemudian dibandingkan dengan F-tabel. Untuk menentukan F-tabel, tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (n-k)$ dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel termasuk intersep.

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ hal ini berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara bersama-sama dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh signifikan transparansi, akuntabilitas dan kualitas pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh terhadap minat masyarakat berdonasi di LAZNAS BMH Tulungagung dengan menggunakan uji f.
2. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka, hal ini berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya dalam penelitian ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan transparansi, akuntabilitas dan kualitas pengelolaan zakat infaq dan shodaqoh terhadap minat masyarakat berdonasi di LAZNAS BMH Tulungagung dengan menggunakan uji f.

6. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien Determinasi ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.³³ Koefisien Determinasi menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel bebas dalam model terhadap variabel terikat, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Besar pengaruh variabel X dan variabel Y maka dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi yang akan diperoleh dengan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana, $0 \leq R^2 \leq 1$

³³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, hal.95

K_d = koefisien determinasi, r = korelasi

Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin lemah.